

**EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM BELAJAR DARING
DAN LURING TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK**

TESIS

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Derajat
Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



Oleh :

AGNESTY MARCIA

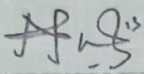
NIM. 1933001

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**


2022

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

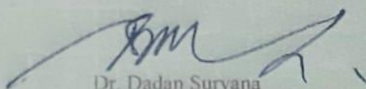
Nama Mahasiswa : *Ignesy Marcia*
NIM : 19330001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Nurhafizah, S.Pd, M. Pd, Ph.D</u>		<u>02 Juni 2022</u>

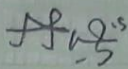
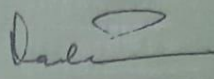
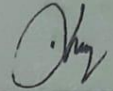
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Rusdimal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi


Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Nurhafizah, S.Pd, M. Pd, Ph.D</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed</u> (Anggota)	
3	<u>Dr. Neany Mahyuddin, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Agnesty Marcia

NIM : 19330001

Tanggal Ujian : 02 Juni 2022

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

Evaluasi Implementasi Kebijakan Sistem Belajar Daring Dan Luring Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Taman Kanak-Kanak

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, Juni 2022
Yang memberi pernyataan,

Agnesty Marcia
NIM. 19330001

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepa Nabi Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “Evaluasi Implementasi Kebijakan Sistem Belajar Daring Dan Luring Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Taman Kanak-Kanak“.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ibu Nurhafizah, S. Pd, M.Pd, Ph.D selaku Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
4. Ibu Nurhafizah, S.Pd, M. Pd, Ph.D selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan waktu, tenaga, fikiran dalam membimbing peneliti dalam menyusun tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku kontributor I yang telah menyumbangkan pikiran, saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku kontributor II yang telah menyumbangkan pikiran, saran, dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.

7. Kepada Kepala Sekolah dan majelis Guru di Taman Kanak-kanak yang menjadi Gugus Inti PAUD yang ada di Kota Solok
8. Kedua Orang Tua yang telah merawat dan membesarkan tanpa balas jasa, semoga dapat memberikan kebanggaan dan kebahagiaan di masa tua mereka.
9. Teman-teman seperjuangan Angkatan III Ganjil 2019, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah bapak/ Ibu berikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan.

Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Padang, Juni 2022

Agnesty Marcia
NIM. 19330001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Akhir Pembimbing Tesis	ii
Persetujuan Penguji Tesis	iii
Pernyataan Keaslian Tesis	iv
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Daftar Singkatan	xiii
Daftar Bagan	xiii
Abstract	xv
Abstrak	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Defenisi Operasional	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Evaluasi	14
a. Pengertian Evaluasi.....	14
b. Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan.....	

c. Model Evaluasi CIPP	
2. Kebijakan Sistem Belajar Dari Rumah.....	
a. Kebijakan Pendidikan	21
b. Kebijakan Sistem Belajar dari Rumah	23
3. Keputusan Bersama Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID 19).....	
B. Perkembangan Sosial Emosional	
a. Perkembangan Sosial	29
b. Perkembangan Emosional	33
4. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	39
a. Pengertian Anak Usia Dini	39
b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	40
c. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	42
C. Penelitian yang Relevan	
D. Kerangka Konseptual	

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
1. Penelitian Kuantitatif.....	51
a. Populasi dan Sampel	51
b. Instrumen Penelitian	51
c. Teknik Pengumpulan Data.....	53
d. Teknik Analisis Data.....	54
2. Penelitian Kualitatif	
a. Latar Penelitian	58
b. Teknik Pengumpulan Data	58
c. Teknik Analisis Data	59
3. Analisis Data Hasil Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	61

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Deskripsi Data Kuantitatif	62
1. Temuan Umum	62
2. Temuan Khusus	62
3. Analisis Data	63
B. Hasil Penelitian Deskripsi Data Kualitatif	75
1. Temuan Penelitian	75
2. Temuan Khusus Penelitian	77
3. Analisis Data	78
C. Analisis Data Hasil Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	106
D. Pembahasan Hasil Penelitian	115
E. Keterbatasan Penelitian	118

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	120
B. Implikasi	122
C. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA 126

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Data Kepala Sekolah dan Guru Taman Kanak-Kanak di Kota Solok	49
3.2 Data Sampel Kepala Sekolah dan Guru Taman Kanak-Kanak di Kota Solok	50
3.3 Skor Jawaban Skala <i>Likert</i>	51
3.4 Kisi-Kisi Instrumen daring dan luring	52
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Sosial dan Emosional	53
4.6 Hasil Uji Reliabilitas New Normal, Evaluasi Sistem Daring	65
4.7 Hasil Uji Reliabilitas New Normal, Perkembangan Sosial Emosional	65
4.8 Hasil Uji Reliabilitas New Normal, Evaluasi Sistem Luring	65
4.9 Rangkuman Hasil Evaluasi Sistem daring masa new normal terhadap Perkembangan sosial dan Emosional	67
4.10 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Evaluasi Sistem Luring masa new normal terhadap Perkembangan sosial dan Emosional	67
4.11 Rangkuman Hasil Uji Evaluasi sistem daring terhadap perkembangan sosial dan emosional anak	68
4.12 Hasil Uji Evaluasi sistem daring masa New Normal terhadap perkembangan sosial dan emosional anak	69
4.13 Hasil Uji Evaluasi sistem daring masa New Normal terhadap perkembangan sosial dan emosional anak	70

4.14 Hasil Uji Evaluasi sistem luring masa New Normal terhadap perkembangan sosial dan emosional anak	70
4.15 Hasil Uji R Square Evaluasi sistem daring terhadap perkembangan sosial dan emosional	70
4.16 Hasil Uji R Square Evaluasi sistem daring pada masa New Normal terhadap perkembangan sosial dan emosional	73
4.17 Hasil Uji R Square Evaluasi sistem daring pada masa New Normal terhadap perkembangan sosial dan emosional	74
4.18 Hasil Uji Homogenitas	75
4.19 Informasi tentang Lokasi Penelitian	75
4.20 Daftar Nama Kepala Sekolah dan Guru.....	76

DAFTAR GAMBAR

4.1 Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah tentang Evaluasi Sistem Belajar Daring dan Luring yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Pelangi	84
4.2 Kegiatan Wawancara Guru tentang Pelaksanaan Sistem Belajar Daring dan Luring di Taman Kanak-Kanak Pelangi	84
4.3 Video Pembelajaran pada Sistem Belajar Daring di Taman Kanak-Kanak Pelangi	85
4.4 Kegiatan Sistem Belajar Luring dengan Sistem <i>Door to Door</i> di Taman Kanak-kanak Pelangi	85
4.5 Kegiatan Belajar Tatap Muka di Masa Transisi Dan New Normal Taman Kanak-Kanak Pelangi	86
4.6 Kegiatan Belajar Luring Dengan Sistem Door To Door Dengan Mengelompokkan Anak Sebanyak 3 Orang	95

DAFTAR LAMPIRAN

1 Hasil Uji Validitas Selama Pandemi Covid 19	132
2 Uji Validitas Uji Coba Guru	142
3 Uji Validitas Uji Coba Guru Perkembangan Sosial dan Perkembangan Emosional Masa pandemi covid	143
4 Uji Validitas Evaluasi Sistem Daring Masa New Normal	144
5 Uji Validitas Evaluasi Sistem Luring Masa New Normal	145
6 Uji Validitas Perkembangan Sosial dan Emosional Masa New Normal	146
7 Uji Reliabilitas	147
8 Uji Normalitas	148
9 Uji Linearitas	149
10 Uji T	151
11 Uji R Square	153
12 Uji Homogenitas	155
13 Hasil Uji Validitas Angket Kepsek	155
14 Uji Reliabilitas Angket Kepala Sekolah	155
15 Uji Validitas Evaluasi Sistem Luring	156

17 Uji Validitas Evaluasi sistem daring (New Normal)	156
18 Uji Reliabilitas	156
19 Uji Validitas Evaluasi Sistim Luring (New Normal)	157
20 Uji Reliabilitas	157
21 Uji Normalitas Evaluasi Sistem Daring Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Masa Pandemi Covid-19	158
22 Uji Normalitas Evaluasi Sistem Luring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Sosial Dan Perkembangan Emosional Masa Pandemi Covid- 19	158
23 Uji Normalitas Evaluasi Sistem Daring Masa New Normal Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Masa New Normal	159
24 Uji Normalitas Evaluasi Sistem Luring Masa New Normal Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Masa New Normal	159
25 Uji Linearitas	160
26 Uji T	162
27 Uji F	162
28 R-Square	162
29 Uji T	163
30 Uji F	163
31 Uji T	164

32 Uji F	164
33 R Square	165
34 Uji T	165
35 Uji F	166
36 Hasil R Square	166
37 Uji Homogenitas	166
38 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	167
39 Hasil Wawancara Guru	173
Dokumentasi Kegiatan Penelitian	180
Catatan Lapangan	220
Surat Perizinan	224

DAFTAR SINGKATAN

Daring	Dalam Jaringan
Luring	Luar Jaringan
IT	Informatika Teknologi

DAFTAR BAGAN

Kerangka Kerja Cross Sectional Survey Design	46
----------------------------------------------------	----

ABSTRACT

AGNESTY MARCIA. 2022. Evaluation of the Implementation of Online and Offline Learning System Policies on Children's Socio-Emotional Development in Kindergarten. Thesis. Faculty of Education Sciences. Padang State University.

This research is motivated by several things that the researchers found in the initial research in one of the Kindergartens related to the implementation of the Online and Offline Learning System policy on Social Emotional Development that needs to be evaluated for its implementation. One of the findings is related to one aspect of social emotional development. There are several problems in this aspect, including the implementation of a learning system that is carried out in a short time, the need for socialization is not met, there are obstacles in expressing emotions, the use of learning videos that are monotonous and not in accordance with the child's learning needs and the child's ability to obey the rules. Moving on from these several things, a research was carried out which aims to see how the evaluation of the implementation of the Online and Offline Learning System on the Social-Emotional Development of Children in Kindergarten. This research uses Mixed Methods research using evaluation evaluation design with CIPP(*Context, Input, Process, Product*) method. Informants in this study were teachers and principals. Data collection techniques used consisted of questionnaires, observations, interviews and documentation. The data analysis technique used is through data collection, data reduction, data presentation, and data collection. The results showed that the brave system during the Covid 19 pandemic had a 38.1% effect on children's social and emotional development. While the implementation of the brave system in the transition and new normal period has an effect of 37.8% and the offline learning system is 37.4% on the social and emotional development of children. Meanwhile, qualitative research shows that the online learning system during the Covid 19 pandemic and the brave and offline learning system during the transition and new normal periods have been going well.

ABSTRAK

AGNESTY MARCIA. 2022. Evaluasi Implementasi Kebijakan Sistem Belajar Daring Dan Luring Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Taman Kanak-Kanak. Tesis. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal yang peneliti temui pada riset awal di salah satu Taman Kanak-Kanak terkait implementasi dari kebijakan Sistem Belajar Daring Dan Luring Terhadap Perkembangan Sosial Emosional yang perlu untuk di evaluasi pelaksanaannya. Salah satu temuan yang ditemui adalah terkait salah satu aspek perkembangan sosial emosional. Terdapat beberapa permasalahan pada aspek tersebut antara lain pelaksanaan sistem belajar yang dilaksanakan dalam waktu singkat, kebutuhan sosialisasi tidak terpenuhi, adanya hambatan dalam mengungkapkan emosi, pemanfaatan video pembelajaran yang monoton dan tidak sesuai dengan kebutuhan belajar anak serta kemampuan anak dalam menaati peraturan. Beranjak dari beberapa hal tersebut dilakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana evaluasi dari hasil implementasi Sistem Belajar Daring Dan Luring Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Taman Kanak-Kanak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Mixed Methods* menggunakan design penelitian evaluasi dengan Metode CIPP(*Context, Input, Process, Product*). Informan dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa sistem daring pada masa Pandemi Covid 19 berpengaruh sebesar 38,1% terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Sedangkan implementasi sistem daring pada masa transisi dan new normal berpengaruh sebesar 37,8% dan sistem belajar luring sebesar 37,4 % terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Sementara pada penelitian kualitatif menunjukan bahwa sistem belajar Daring pada masa Pandemi Covid 19 dan sistem belajar daring dan luring di masa transisi dan new normal sudah berjalan dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid 19 memiliki dampak yang cukup signifikan dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Menurut (Syah, 2020) penutupan sementara lembaga pendidikan dilakukan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia yang berdampak pada jutaan pelajar. Lazimnya anak belajar di sekolah bersama dengan guru dan teman-temannya akan tetapi kali ini anak terpaksa harus dirumahkan. Mendadak dirumahkan mengakibatkan adanya gesekan pada anak, juga pada guru dan orang tua. Sistem yang tiba-tiba berubah tersebut tidak hanya dialami oleh peserta didik di level peserta didik paling bawah maupun dari paling atas. Dunia pendidikan anak usia dini juga menerima dampak tersebut.

Selaras dengan hasil penelitian Siahaan (2020) yang menyatakan dampak dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada

masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

Pemerintah Indonesia pun tidak kalah sigap dengan menerbitkan Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 (Indonesia, 2020a) tentang pencegahan Covid-19 dilingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 (Indonesia, 2020b) tentang Pencegahan Covid-19 Pada satuan Pendidikan mengambil kebijakan untuk meliburkan siswa dari tingkat TK sampai dengan Perguruan Tinggi guna mencegah penyebaran mata rantai virus Corona atau Covid-19. Berbagai kebijakan mendadak harus dibuat pemerintah demi pencegahan penularan virus corona salah satunya kebijakan belajar dari rumah.

Selaras dengan hal tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Indonesia, 2020c) mengeluarkan pedoman dalam penyelenggaraan belajar dari rumah atau disingkat dengan istilah BDR. Penerapan belajar dari rumah pada anak usia dini dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh yang terbagi dalam dua pendekatan yaitu Pendekatan dalam Jaringan atau Daring dan Pendekatan Luar Jaringan. Pembelajaran di rumah secara daring dapat menggunakan gawai atau *gadget* maupun melalui beberapa portal dan aplikasi. Pembelajaran daring diantaranya menggunakan media aplikasi media sosial yang pertama adalah yang paling umum digunakan adalah ini media yang paling umum digunakan adalah media WhatsApp, aplikasi Zoom Meeting dan Google Meet.

Sejalan dengan penelitian (Botutihe, Smith, Kasan, & Hilala, 2021) bahwa media atau aplikasi yang rata-rata digunakan guru dalam membagi video tutorial

kegiatan belajar untuk orangtua adalah aplikasi WhatsApp. Aplikasi ini secara umum banyak digunakan oleh orangtua murid dalam berkomunikasi. Dengan demikian orangtua murid sudah mahir dalam menggunakan aplikasi tersebut dan guru tidak perlu mengajarkan penggunaannya.

Pendekatan Luar Jaringan atau Luring. Dalam pendekatan luring menggunakan beberapa beberapa media dan sumber belajar yang pertama itu seperti buku, modul, lembar kerja atau bahan ajar dari lingkungan sekitar. Kegiatan dapat diciptakan dan dilaksanakan oleh orang tua melalui koordinasi dengan guru. Kegiatan pembelajaran menggunakan barang-barang yang ada di sekitar lingkungan rumah seperti kegiatan membilang garpu di dapur dan kolase daun di sekitar rumah, anak mewarnai terus kegiatan menanam bunga dan kegiatan lain yang dekat dengan anak pada pembelajaran ini dokumentasi kegiatan anak dijadikan sebagai bukti penilaian. Media selanjutnya adalah TV edukasi dan radio edukasi yang berisi tentang beberapa konten materi pembelajaran.

Penelitian (Harahap, Dimiyati, & Purwanta, 2021) dalam pelaksanaan pembelajaran luring dapat berupa mengumpulkan karya peserta didik berupa dokumen (hasil kerja anak), menonton TV pembelajaran yang telah disediakan oleh Pemerintah (Malyana, 2020). Ada beberapa pembelajaran luring yang dapat digunakan yaitu pembelajaran Home Visit dan Shift (Bergantian).

Bagi anak usia dini belajar harus memenuhi kebutuhan sensorinya melalui penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Menurut Zaini, H., & Dewi, K.

(2017) Untuk merangsang semua aspek perkembangan anak usia dini tidak bisa lepas dari media pembelajaran karena bagian anak usia dini belajar dilakukan melalui bermain dengan menggunakan media pembelajaran baik media nyata, media audio, media visual, media lingkungan sekitar maupun media audio visual, sehingga kegiatan pembelajaran pada anak usia dini berjalan secara efektif.

Sistem belajar dari rumah juga berlaku pada jenjang pendidikan anak usia dini, baik dari jenjang formal seperti TK/RA/BA maupun pada jenjang non formal seperti kelompok bermain dan taman penitipan anak. Tujuan pendidikan anak usia dini tertuang di dalam PP No. 57 tahun 2021 (Pemerintah, 2021) tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan terdapat enam lingkup standar tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai anak mencakup nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional serta seni yang distimulasi oleh guru di sekolah.

Keenam aspek perkembangan tersebut terkelola di dalam kurikulum lembaga antara lain nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni harus distimulasi berkejaran dengan waktu. Yang mengakibatkan anak terstimulasi dengan optimal dan terkadang hanya tercapai satu hingga dua aspek perkembangan saja. Sementara menurut (Suryana, 2018) pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling fundamental pada perkembangan anak selanjutnya yang ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini yang terprogram dan terstruktur dalam kurikulum.

Salah satu dari enam lingkup aspek perkembangan tersebut adalah aspek perkembangan sosial emosional. Perkembangan sosial emosional terdiri atas perkembangan sosial dan perkembangan emosional. Perkembangan sosial adalah proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi; meleburkan diri menjadi suatu kesatuan yang saling berkomunikasi dan berkerja sama dengan orang banyak (Mayar, 2013). Menurut (Mahyuddin, 2019) menyatakan bahwa perkembangan emosi anak mencakupi beberapa hal yaitu kemampuan anak untuk mencintai, merasa nyaman, berani, gembira, takut, marah, serta bentuk-bentuk emosi lainnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurhafizah & Moh.Kosnin, 2017) bahwa Peran penting orang tua dan guru mengembangkan kompetensi sosial emosional anak sejak usia dini seharusnya dikembangkan sedini mungkin sebagai persiapan untuk anak untuk masa depan mereka sebagai anggota komunitas diharapkan suatu saat dapat membawa manfaat bagi lingkungan Hidup. Anak perlu memiliki kemampuan untuk bekerja sama, mampu beradaptasi, berinteraksi secara positif, mampu untuk mengendalikan diri, mampu mengembangkan empati terhadap teman, memiliki kemampuan untuk mematuhi aturan dan bisa menghargai orang lain, yang semuanya itu merupakan modal dari perannya sebagai makhluk sosial.

Hal demikian itu didapat oleh anak melalui kegiatan bermain dengan teman sebaya yang mana terjadi interaksi sosial. Proses interaksi sosial pada anak usia dini memiliki pengaruh yang cukup signifikan bagi perkembangan sosial emosionalnya. Senada dengan hasil penelitian (Utami, 2018) mengenai pengaruh

teman sebaya terhadap perilaku sosial anak. Bahwa hal tersebut menunjukkan adanya perilaku kooperatif, bertoleransi, bertata karma, berempati, bersikap gigih serta dapat menghargai orang lain.

(Mirnawati, 2020) pada penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan yang terjadi ketika adanya interaksi teman sebaya dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun yaitu dapat meningkatkan tingkah laku agar bisa menjadi sabar, dapat bekerjasama, dapat membantu dan menjadi lebih mandiri.

Belum tertangani dengan kompleks sistem belajar dari rumah pemerintah memperbolehkan sistem belajar tatap muka dengan mengeluarkan (Pendidikan & Kebudayaan, 2021) Surat Keputusan Bersama 4 menteri tentang pembelajaran di masa pandemic covid 19. Surat keputusan bersama empat menteri ini mencangkup menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri agama, menteri kesehatan dan menteri dalam negeri dalam hal ini mengeluarkan panduan pembelajaran di masa pandemic covid 19. Panduan pembelajaran ini mengatur tentang pembelajaran tatap muka yang dilakukan pada dua fase yakni masa transisi dan masa kebiasaan baru. Dengan demikian seluruh lembaga pendidikan di lingkup daerah Kota Solok melakukan juga menyiapkan diri untuk pembelajaran tatap muka yang dilakukan dengan dua fase yaitu fase masa transisi dan fase masa kebiasaan baru.

Masa transisi berlangsung selama dua bulan sejak dimulainya pembelajaran tatap muka di hitungan awal semester genap 2020/2021 dengan memperhatikan protokoler covid dan membagi anak menjadi bergiliran(*shift*) dari

jumlah siswa per kelas . Masa kebiasaan baru dilaksanakan setelah selesai masa transisi dengan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan masa kebiasaan baru dengan melaksanakan 100% kehadiran siswa dan tidak melaksanakan kegiatan bergiliran (*shift*) namun dengan tetap melaksanakan kegiatan mengikuti protokoler Covid-19.

Hal tersebut menimbulkan gesekan kembali dilapangan dalam pelaksanaan pembelajaran ini peserta didik, guru, orang tua dan pihak lainnya terutama pada pendidikan anak usia dini. Titik jenuh dan kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam sistem daring, dengan adanya kebijakan luring dimasa transisi dan new normal membawa harapan baru bagi orang tua bahwa pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar. Namun yang diharapkan ternyata tidak sesuai dengan yang terjadi karena ada kebijakan-kebijakan yang dimunculkan untuk luring dimasa transisi dan new normal. Ini sangat berdampak pada perkembangan sosial emosional anak usia dini yang terbiasa belajar seraya bermain dan bermain seraya belajar serta dalam masa perkembangan teman sebaya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan di salah satu lembaga Taman Kanak-Kanak Kota Solok pada tanggal 20 Januari 2021, baik itu kepada kepala sekolah, guru dan orang tua menemukan beberapa masalah dalam penerapan sistem belajar dari rumah yang di ganti kepada sistem pembelajaran tatap muka terutama yang menyangkut pada aspek perkembangan sosial emosional anak. Dalam pelaksanaannya pembelajaran tatap muka terutama untuk lembaga pendidikan anak usia dini hanya diperbolehkan melaksanakan dalam waktu 1,5 jam di sekolah. Dalam waktu yang sesingkat itu guru dituntut

untuk memberikan pembelajaran yang menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak.

Perpindahan dari sistem belajar dari rumah ke sistem tatap muka yang mana anak sudah terlalu lama di rumah dan tiba-tiba masuk ke sekolah kembali. Karena diterapkannya sistem tatap muka dalam waktu yang sempit tersebut membuat kebutuhan anak untuk bersosialisasi dengan temannya tidak terpenuhi karena anak harus mengikuti peraturan untuk langsung pulang ke rumah sehingga tidak bisa bermain bersama teman-temannya. Yang setiap harinya bisa bermain, bercengkrama serta berkegiatan bersama teman-teman terpaksa semua aktifitasnya tidak bisa dilaksanakan karena harus pulang langsung ke rumah jika jam pulang sudah datang.

Selain itu permasalahan lainnya adalah sistem pembelajaran pada masa pandemi corona ini tentu saja menggunakan waktu yang singkat. Dengan waktu yang singkat anak diberikan pembelajaran yang hampir relatif sama setiap hari. Sehingga menimbulkan kebosanan pada diri anak dan dari segi waktu yang sedikit anak tidak bisa menyelesaikan seluruh kegiatan pembelajaran yang ujung-ujungnya membuat anak yang merajuk hingga menangis karena hal tersebut. Anak mengalami hambatan dalam mengungkapkan emosinya.

Dalam hal penggunaan media pembelajaran sistem belajar daring dan luring juga mengalami permasalahan yang cukup berarti. Pemanfaatan media pembelajaran melalui video pembelajaran dan tugas yang monoton dan tidak sesuai dengan kebutuhan belajar anak menimbulkan kejenuhan terhadap anak.

Anak yang pada awalnya antusias menjadi bosan dalam kegiatan pembelajaran. Akan terlihat dari respon anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Tidak semua anak mengerjakan sendiri tugas tersebut akan tetapi juga dikerjakan oleh orang tua.

Tuntutan pada Lembaga dalam melakukan adaptasi dengan kenormalan baru yang terdapat beberapa protokoler yang harus dipenuhi Seperti halnya pemakaian masker, kebiasaan cuci tangan, jaga jarak antar warga belajar. Namun pelaksanaannya anak-anak belum mampu untuk menaati aturan yang diberlakukan, seperti halnya saja pemakaian masker dan antri dalam mencuci tangan. Dalam hal cuci tangan anak dan pelaksanaan pembelajaran anak belum mampu untuk melakukan jaga jarak sehingga resiko penularan virus sangat riskan untuk terjadi.

Dengan adanya kendala-kendala yang ditemui di lapangan terhadap perkembangan sosial emosional anak khususnya. Dengan demikian maka peneliti mencoba merancang penelitian dengan judul **Evaluasi Implementasi Kebijakan Sistem Belajar Daring Dan Luring Terhadap Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Taman Kanak-Kanak.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Belum optimalnya stimulasi dan proses belajar mengajar di masa transisi dari sistem belajar di rumah ke sistem tatap muka terutama pada aspek perkembangan sosial emosional.
2. Ketersediaan waktu untuk proses belajar mengajar yang belum mencukupi dalam menstimulasi aspek perkembangan sosial emosional.
3. Kurangnya pemanfaatan sarana pembelajaran.
4. Sistem pembelajaran yang monoton.
5. Pelaksanaan protokol kesehatan yang sulit dilakukan anak.
6. Kurang optimalnya penerapan sistem belajar daring dan luring.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan di bahas yaitu Evaluasi Implementasi Kebijakan Sistem Belajar Daring Dimasa Pandemi, Sistem Belajar Daring dan Luring Di Masa Transisi Dan New Normal Terhadap Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Taman Kanak-Kanak Di Kota Solok .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran sistem belajar daring dimasa pandemi Covid 19 terhadap perkembangan sosial emosional anak Taman Kanak-Kanak Kota Solok ?

2. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran sistem belajar Daring dan Luring Di Masa Transisi Dan New Normal terhadap perkembangan sosial emosional anak Taman Kanak-Kanak Kota Solok ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui evaluasi pelaksanaan pembelajaran sistem belajar daring dimasa pandemi Covid 19 terhadap perkembangan sosial emosional anak Di Taman Kanak-Kanak Kota Solok.
2. Mengetahui evaluasi pelaksanaan pembelajaran sistem belajar daring dan luring Di Masa Transisi Dan New Normal terhadap perkembangan sosial emosional anak Di Taman Kanak-Kanak Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil evaluasi yang dapat ditindaklanjuti dalam kelanjutan mengembangkan sosial dan emosional anak dalam pelaksanaan pembelajaran pada sistem daring dan luring.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:
 - a. Bagi anak

Membantu anak dalam mengembangkan serta menstimulasi aspek perkembangan anak terutama pada aspek perkembangan sosial dan emosional anak.

b. Bagi orang tua

Sebagai acuan dan memberikan informasi terhadap orang tua dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak.

c. Bagi guru

Dapat memilih dan menggunakan metode dan meningkatkan kreativitas yang tepat dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan yang menginspirasi serta ajang inovasi agar terciptanya ide-ide inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran terutama dalam penerapan sistem belajar dari rumah terhadap perkembangan sosial emosional anak.

e. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan dan bahan pengembangan dalam pembuatan kebijakan selanjutnya yang sesuai dengan anak.

G. Defenisi Operasional

Penelitian ini membahas tiga variabel dimana variabel X1 berupa sistem Belajar Daring, X2 berupa sistem belajar Luring sedangkan variabel

Y yaitu perkembangan sosial emosional. Masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Sistem Belajar Daring

Suatu pembelajaran yang menggunakan akses internet dengan menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengirimkan video pembelajaran oleh guru kepada murid.

2) Sistem Belajar Luring

Sistem pembelajaran tanpa akses internet dengan menggunakan lembar kerja yang diberikankan oleh guru kepada murid.

3) Perkembangan Sosial

Perkembangan anak usia dini yang berhubungan dengan sosialisasi serta perilaku sosial.

4) Perkembangan Emosional

Perkembangan anak usia dini yang mengacu kepada perasaan terutama dalam merasakan, menggunakan, memahami dan mengelola emosi.